

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai strategi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPP-KB) dalam mewujudkan kabupaten layak anak di Kabupaten Kotawaringin Timur menggunakan analisis SOAR menurut (Stavros et al., 2014) yang terdiri atas empat fokus yakni *Strengths* (Kekuatan), *Opportunities* (Peluang), *Aspirations* (Aspirasi), dan *Results* (Hasil), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPP-KB) Kabupaten Kotawaringin Timur dalam mewujudkan Kabupaten Layak Anak pada poin kekuatan yaitu, DP3APP-KB Kabupaten Kotawaringin Timur selaku *leading sector* memiliki wewenang dalam melakukan koordinasi, monitoring dan mengevaluasi lintas sektor dengan organisasi peringkat daerah yang berada pada gugus tugas Kabupaten Layak Anak. Sehingga adanya komitmen dan keterlibatan aktif antar DP3APP-KB dan gugus tugas KLA. Selain itu DP3APP-KB Kabupaten Kotawaringin Timur juga memiliki sumber daya manusia yang sudah terverifikasi Konvensi Hak Anak, Pengarusutamaan Gender, serta telah mengikuti pelatihan pencatatan dan pelaporan kasus.
2. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPP-KB)

Kabupaten Kotawaringin Timur dalam mewujudkan Kabupaten Layak Anak pada poin peluang yaitu pada peluang eksternal, DP3APPKB Kabupaten Kotawaringin Timur memanfaatkan integrasi perkembangan teknologi digital melalui aplikasi KLA dan SIMFONI-PP dari Kementerian Perlindungan Perempuan dan Anak Republik Indonesia untuk mendukung pengelolaan data dan pelaporan kasus. Selain itu DP3APP-KB turut serta sebagai partisipan kegiatan EXPO SAMPIT untuk meningkatkan perhatian publik. Selain itu juga memanfaatkan peran kolaborasi multisektor yang terdapat pada gugus tugas KLA. Dalam faktor internal, DP3APP-KB Kabupaten Kotawaringin Timur memanfaatkan operator atau admin yang terdapat pada setiap instansi atau OPD yang ada pada gugus tugas KLA sehingga dapat mempermudah proses penyediaan data dan informasi. Selain itu juga memanfaatkan Forum Anak Daerah (FAD) sebagai wadah partisipasi anak di Kabupaten Kotawaringin Timur. Namun dalam hal ini, FAD masih dalam proses meningkatkan kapasitas sumber daya di dalamnya. Selain itu DP3APP-KB juga memanfaatkan sarana dan prasarana yaitu Mobil Perlindungan Anak (MOLIN) kendaraan operasional yang digunakan untuk menjangkau wilayah pelayanan dan perlindungan anak. pemanfaatan SRIKANDI KOTIM juga digunakan untuk percepatan pengiriman data dan informasi.

3. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPP-KB) Kabupaten Kotawaringin Timur dalam mewujudkan Kabupaten Layak Anak pada poin aspirasi yaitu, meningkatkan pola koordinasi dan komunikasi yang

terdapat pada gugus tugas KLA ini. selain itu, memperbanyak dan lebih inovatif lagi dalam membangun ruang partisipasi dan perlindungan anak

4. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPP-KB) Kabupaten Kotawaringin Timur dalam mewujudkan Kabupaten Layak Anak pada poin hasil yaitu, keberhasilan dalam mempertahankan predikat kategori pertama Kabupaten Layak Anak selama dua tahun berturut-turut, Forum Anak Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur juga mendapatkan penghargaan DAFA Awards pada tahun 2025 sebagai bentuk partisipasi anak dalam mendukung Kabupaten Layak Anak. Selain itu, UPTD-PPA Kabupaten Kotawaringin Timur juga telah mendapatkan penghargaan peringkat 1 se-Kalimantan Tengah dalam disiplin dan kecepatan penginputan data kasus.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPP-KB) Kabupaten Kotawaringin Timur perlu segera menerbitkan produk hukum Kabupaten Layak Anak seperti Peraturan Daerah mengenai Kabupaten Layak Anak dan MoU kerjasama untuk lintas sektor.

2. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPP-KB) Kabupaten Kotawaringin Timur perlu lebih memaksimalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebarluasan informasi kepada masyarakat dan memiliki kesadaran terhadap Kabupaten Layak Anak.
3. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPP-KB) Kabupaten Kotawaringin Timur perlu meninjau dan meningkatkan sarana prasarana yang digunakan seperti penyediaan meja, kursi, ruang rapat, serta rumah aman dan ruang partisipasi anak, guna menunjang efektivitas perlindungan dan pemenuhan hak anak.
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPP-KB) Kabupaten Kotawaringin Timur perlu penambahan sumber daya manusia guna pemenuhan struktur pada jabatan fungsional baik pada DP3APP-KB maupun UPTD-PPA Kabupaten Kotawaringin Timur.
5. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPP-KB) Kabupaten Kotawaringin Timur perlu menambahkan program atau kegiatan yang berfokus pada penguatan perlindungan anak guna meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung terwujudnya Kabupaten Layak Anak.